

**PENINGKATAN PEMAHAMAN TERHADAP KARIES GIGI KEPADA
MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH MTs NURUL FALAH JUAI
KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN**

Erwin Ernadi dan Muhammad Bahrul Ilmi
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : ererwin3@gmail.com

ABSTRAK

Karies penyakit gigi yang paling banyak diderita oleh sebagian besar penduduk Indonesia yang menyerang siapa saja. Menurut WHO, penyebab karies gigi adalah adanya interaksi dari berbagai faktor, di antaranya adalah faktor perilaku dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut, faktor diet, atau kebiasaan makan dan faktor ketahanan dan kekuatan gigi. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman mengenai penyebab, gejala dan tanda, serta pencegahan terhadap karies gigi kepada masyarakat melalui Sekolah MTs Nurul Falah. Metode pelaksanaannya dengan cara pemberian informasi berupa penyuluhan kesehatan tentang penyakit Karies Gigi seperti penyebab, gejala dan tanda Karies Gigi, serta upaya pencegahan. Sasarannya yaitu masyarakat Desa Juai dan sekitarnya yang mana anaknya bersekolah di MTs Nurul Falah dimana daerah tersebut adalah wilayah pinggiran sungai yang merupakan salah satu faktor risiko terjadinya Karies Gigi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai Februari 2018. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kejadian karies gigi melalui sekolah sehingga masyarakat dapat memahami penyebab, gejala dan tanda, serta upaya pencegahan karies gigi.

Kata kunci : Karies gigi, masyarakat, MTs, pengabdian

ABSTRACT

Dental caries most commonly afflicted by the majority of Indonesians who attack anyone. According to WHO, the cause of dental caries is the interaction of various factors, among them are behavioral factors in maintaining oral hygiene, dietary factors, or eating habits and tooth resistance and strength factor. The purpose of this devotion is to increase understanding about the causes, symptoms and signs, and prevention of dental caries to the community through MTs Nurul Falah School. Method implementation by way of providing information in the form of health education about dental caries disease such as causes, symptoms and signs of Dental caries, as well as prevention efforts. The target is the people of Juai Village and surrounding areas where their children go to school in MTs Nurul Falah where the area is the suburb of the river which is one of the risk factors of

dental caries. This devotional activity is conducted in September 2017 until February 2018. It is expected to increase public understanding about dental caries incident through school so that people can understand the causes, symptoms and signs, and efforts to prevent dental caries.

Keywords : Dental caries, people, devotion, students of MTs.

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang masih mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2007).

Dalam International Dental Jurnal menyatakan bahwa, dibanyak negara penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit ke-4 yang paling mahal biaya penyembuhannya, (Downer, dkk. 2006).

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang tersebar luas di masyarakat Indonesia. Hasil studi morbilitas SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) dan survei yang dilakukan Departemen Kesehatan RI tahun 2007 menunjukkan bahwa secara umum prevalensi penyakit gigi dan mulut tertinggi meliputi 72,1% penduduk , 46,6% merupakan karies aktif.

Angka kesakitan gigi di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun sebagai akibat belum memadainya kualitas pelayanan kesehatan gigi. Masalah kesehatan gigi paling menonjol di Indonesia adalah kehilangan gigi akibat karies.(Machfoedz dan Zein, 2005).

Masalah gigi berlubang atau karies dialami oleh sekitar 85% anak di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah masih ada kekeliruan baik dalam pengertiannya maupun dalam pelaksanaannya. Sejauh ini, karies gigi masih menjadi masalah kesehatan anak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2003 menyatakan, angka kejadian karies pada anak 60-90 persen.

Diperkirakan bahwa 90% dari anak-anak usia sekolah di seluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah menderita karies. Prevalensi karies tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin. Prevalensi terendah terdapat di Afrika. Di Amerika Serikat, karies gigi merupakan penyakit kronis anak-anak yang sering terjadi dan tingkatnya lima kali lebih tinggi dari asma. Karies merupakan penyebab patologi primer atas penanggulangan gigi pada anak-anak. Antara 29% hingga 59% orang dewasa dengan usia lebih dari 50 tahun mengalami karies. (Abraham M. Rudolph, 2006).

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Juai dan sekitarnya yang mana anaknya bersekolah di MTs Nurul Falah dimana daerah tersebut adalah wilayah pinggiran sungai yang merupakan salah satu faktor risiko terjadinya Karies Gigi.

METODE PELAKSANAAN

Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penyakit Karies Gigi melalui sekolah MTs Nurul Falah Juai dengan cara pemberian informasi berupa penyuluhan kesehatan tentang penyakit Karies Gigi seperti penyebab, gejala dan tanda Karies Gigi, serta upaya pencegahan kepada siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai. Untuk pemberian pemahaman pada para siswa-siswi tersebut, maka dilakukan dua waktu terpisah sehingga dapat terlihat bagaimana hasil peningkatan pemahaman siswa-siswi tersebut.

Waktu (15/12/2017)	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
Pkl. 09.30-09.45	Persiapan	Tim Pelaksana Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Juai (Mukhtar, S.Sos)
Pkl. 09.45-10.00	Pembukaan	Pemateri (Erwin Ernadi, SKM., M.Kes)
Pkl. 10.00-10.30	Pemberian Materi • <i>PENYAKIT KARIES GIGI SEPERTI PENYEBAB, GEJALA</i>	

DAN TANDA KARIES GIGI

Pkl. 10.30-11.00	Pemberian Materi • <i>PENCEGAHAN KARIES GIGI</i>	Pemateri (M. Bahrul Ilmi, SKM., M.Kes)
Pkl. 11.00-11.30	Tanya jawab & Diskusi	Tim Pelaksana
Pkl 11.30-12.00	Simulasi cara menyikat gigi yang benar	Tim Pelaksana

Waktu (27/012018)	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
Pkl 09.00-10.30	Pemeriksaan Kesehatan Gigi & Mulut	Tim Pelaksana
Pkl. 10.30-11.00	Tanya jawab & Diskusi (peningkatan pemahaman)	Tim Pelaksana
Pkl 11.00-11.15	Pembagian souvenir	Tim Pelaksana
Pkl 11.15-11.30	Foto bersama	-
Pkl. 11.30	Penutup	Tim Pelaksana

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di MTs Nurul Falah Juai dilakukan dengan cara pemberian informasi, untuk peningkatan pemahaman dilakukan dengan tanya jawab serta diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari (selang waktu terpisah yaitu pada tanggal 15 Desember 2017 & 27 Januari 2018), untuk jumlah peserta berjumlah 127 siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Penyebab, gejala dan tanda karies gigi
2. pencegahan karies gigi
3. Simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar
4. Pemeriksaan Kesehatan Gigi & Mulut

Mekanisme lapangan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 15 Desember 2017 :

Pembukaan yang dilakukan Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Juai yang dilanjutkan pemberian materi, yaitu teori mengenai penyakit karies gigi seperti penyebab, gejala dan tanda karies gigi. Dilanjutkan dengan pemberian materi pencegahan karies gigi, tanya jawab & diskusi serta simulasi cara menyikat gigi.

2. Tanggal 27 Januari 2018

Selang waktu tersebut untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai. Untu kegiatannya dimulai dari pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, tanya jawaab & diskusi serta pembagian souvenir. Untuk penutup kegiatan dilakukan foto bersama siswa-siswi MTs Nuluh Falah Juai.

Gambar 3. Pemeriksaan kesgilut, pembagian souvenir & foto bersama

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai Kec. Juai Kab. Balangan dikatakan berhasil, tujuan pengabdian secara umum juga sudah baik. Dilihat dari hasil para peserta yaitu waktu sesi tanya jawab, siswa-siswi tersebut paham dan mengerti serta sebagian besar juga sudah melakukannya di rumah. Manfaat yang di peroleh siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai Kec. Juai Kab. Balangan adalah mereka dapat mengaplikasikan ke diri sendiri, keluarga dan masyarakat disekitarnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penyakit Karies Gigi melalui sekolah MTs Nurul Falah Juai dilaksanakan dengan lancar, kondusif dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Siswa-siswi dan dari pihak sekolah MTs Nurul Falah Juai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan memberikan sambutan sangat baik, dapat dilihat dengan tercapainya kehadiran siswa-siswi MTs Nurul Falah Juai tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir saat selama 2 waktu tersebut. Evaluasi yang telah dilakukan di MTs Nurul Falah Juai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan didapatkan saran agar kegiatan selalu diselenggarakan secara terus menerus dan berkala, sehingga siswa-siswi mendapatkan pengetahuan dan pemahaman betapa penting merawat dan menjaga gigi sedini mungkin. Dari hal tersebut, agar selalu memotivasi siswa-siswi memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham M.Rudolph,2006. *Mengenai karies gigi* : Jakarta
- Depkes RI, 2007, *Kebijakan Pelayanan Kedokteran Gigi Keluarga*, Jakarta: Dirjend Bina Pelayanan Medik.
- Downer, J. T., & Pianta, R. C. (2006). *Academic and Cognitive Functioning in First Grade : Associations with Earlier Home and Child Care Predictors and with Concurrent Home and Classroom Experiences*. *Psychology*, 35(1), 1130.
- Ircham Machfoedz dan Asmar Yetti Zein. (2005). *Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Tramaya
- Pratiwi, dkk. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga